

**SKRIPSI**

**ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN  
KEBUTUHAN HIDUP LAYAK PETANI PADI RAWA  
LEBAK DI PULAU KEMARO  
KOTA PALEMBANG**

*SOCIAL ECONOMIC CONDITION ANALYSIS AND  
THE NEED FOR DECENT LIVING OF SWAMP RICE  
FARMING AT PULAU KEMARO PALEMBANG CITY*



**Yeka Puspita Sari  
05011181520030**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

# LEMBAR PENGESAHAN

## ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK PETANI PADI RAWA LEBAK DI PULAU KEMARO KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Yeka Puspita Sari**  
05011181520030

Pembimbing I

Indralaya, Juni 2019  
Pembimbing II




Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP 196609031993031001



Muhamad Arbi, S.P., M.Sc.  
NIP 197711022005011001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Rawa Lebak di Pulau Kemaro Kota Palembang” oleh Yeka Puspita Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Mei 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

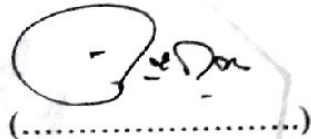
1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 19660903 199303 1 001

Ketua

()

2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.  
NIP. 19771102 200501 1 001

Sekretaris

()

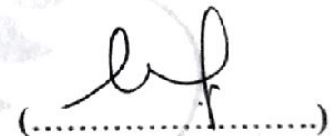
3. Ir. Yulius, M.M.  
NIP. 19590705 198710 1 001

Anggota

()


4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 19780704 200812 2 001

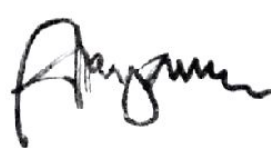
Anggota

()

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juni 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeka Puspita Sari

NIM : 05011181520030

Judul : Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Kebutuhan Hidup Layak  
Petani Padi Rawa Lebak di Pulau Kemaro Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2019

Yang membuat pernyataan



Yeka Puspita Sari

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanallahu wa ta'ala, karena berkat pertolongan dan rahmat kasih sayangNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Rawa Lebak di Pulau Kemaro Kota Palembang”. Sholawat berangkaikan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada guru dan teladan terbaik sepanjang masa yakni baginda Rasulullah Shallallahu'alahi wassalam.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis Bapak Joni Sondari dan Ibu Bi'Asmawati yang telah memberikan doa terbaik dan dukungan baik secara moril dan materi. Kemudian kedua adik saya Yenta Destia dan Ahmad Ade Triyansah yang tersayang serta seluruh keluarga tercinta.
2. Dosen Pembimbing penulis Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku pembimbing pertama dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku pembimbing kedua sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, waktu, nasehat dan kepercayaan kepada penulis.
3. Dosen penguji Bapak Ir. Yulius, M.M. dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan hasil penelitian atau skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin serta kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan membantu penulis dalam perkuliahan.
6. Lurah Kecamatan 1 Ilir Bapak Yahusin, Ketua RT 17 dan Ketua RT 18 Pulau Kemaro, Ketua Gapoktan Pulau Kemaro Bapak Marsoni, Ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani yang telah membantu penulis dalam proses pengambilan data.

7. Sahabat tercinta Dea Palupi Iranti, Nur Azizah, Karunia Pratiwi, Novitasari, Nadia Syakira dan Wisa Apriani yang telah mau menerima saya sebagai teman hidup semasa menjadi anak kos. Terima kasih atas kebersamaan dan semangat dalam menjalani masa perkuliahan. Sahabat-sahabat satu lingkaran (Shohibul Jannati) dan mbak yang dengan tulus membagi ilmunya.
8. Sahabat-sahabat BS (Ade Sundari, Aida Apriani, Erli Yunita Harahap, Indah Permata Dewi, Miftahul Jannah, Nadia Ericha P, Novitasari, Saphira Dewi Yulianti, Septi Yani, Suci Rahmadani, Tin Satya Army, dan Tri Wahyu Indriani). Sahabat-sahabat seperjuangan di Pulau Kemaro (Dwi Ramadhania, Regita Putri, Suci Rahmadani, dan Vivi Wulandari). Kemudian yang menemani pelengkapan dokumentasi penulis (Aji Dwi Putra, Rafiyansah dan Saphira) dan photographer BS (Niko Kheni Han). Partner lomba ke berbagai event kampus (Aji, Saphira, Septi, Suci, Dwi dan Dek Alkin). Terima kasih telah kebersamaan dan meluangkan waktunya.
9. Adik-adik shalihahku tersayang Destri, Desy, Dermahara, Ina, Maudiyani, Nidya, Nismala, Nyayu, Nur Jamiah, Rina, Shinta, Sela, Surya, Septi, Shella, Alni, Apria. Terima kasih telah menjadi penyemangat di masa perkuliahan.
10. BPH LDF BWPI Periode 2016-2017 Abdul Aziz 2015 (Aji, Fiar, Teguh, Firel, Fajar, Derry, Agung, Alm. Joni, Serly, Winda, Juana, Lusi, Fitryah, Nia, Tara, dan Fanny). Kakak-kakak, teman-teman dan adik-adik di organisasi yang sama (HIMASEPERTA, DPMJ, LDF BWPI FP, BO KURMA, U-READ dan LDK NADWAH) terima kasih atas kebersamaannya dan maaf bila belum bisa berkontribusi dengan baik untuk organisasi.
11. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2015.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam tulisan ini. Untuk itu, penulis akan sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik penulis maupun pembaca.

Indralaya, Juni 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Agribisnis .....	6
2.1.2. Gambaran Umum Tanaman Padi .....	7
2.1.3. Konsepsi Usahatani Padi.....	7
2.1.4. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	8
2.1.5. Konsepsi Pendapatan .....	9
2.1.6. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) .....	10
2.1.7. Definisi Kemiskinan .....	11
2.1.8. Definisi Petani Miskin .....	12
2.1.9. Penyebab Kemiskinan.....	12
2.1.10. Ukuran Kemiskinan .....	13
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis .....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu .....	25
3.2. Metode Penelitian .....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25

3.4. Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5. Metode Pengolahan Data .....	27
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	30
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....	30
4.1.2. Iklim, Keadaan Topografi serta Pemanfaatan Lahan.....	31
4.1.2.1. Iklim, Flora dan Fauna .....	31
4.1.2.2. Keadaan Topografi dan Pemanfaatan Lahan .....	31
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	32
4.1.4. Keadaan Sosial, Budaya dan Pendidikan.....	33
4.1.5. Sarana-Prasarana.....	34
4.1.5.1. Sarana Kesehatan .....	34
4.1.5.2. Sarana Pendidikan.....	35
4.1.5.3. Sarana Transportasi.....	36
4.1.5.4. Sarana Komunikasi .....	37
4.1.5.5. Sarana Ibadah .....	37
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	38
4.2.1. Umur Petani Padi .....	39
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Padi .....	40
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	41
4.2.4. Luas Lahan Usahatani Padi.....	40
4.2.5. Sumber Matapencarian.....	42
4.3. Keadaan Umum Usahatani Padi .....	43
4.3.1. Pengelolaan Lahan .....	44
4.3.2. Penanaman .....	44
4.3.3. Pemeliharaan.....	45
4.3.4. Pemanenan .....	46
4.3.5. Pasca Panen.....	46
4.4. Kondisi Sosial Ekonomi Petani .....	47
4.4.1. Kondisi Sosial Petani .....	47
4.4.1.1. Pendidikan.....	47
4.4.1.2. Kesehatan .....	48



4.4.1.3. Keamanan .....	50
4.4.1.4. Keagamaan.....	50
4.4.1.5. Kelembagaan.....	51
4.4.1.6. Sumber Daya Alam.....	52
4.4.2. Kondisi Ekonomi .....	54
4.4.2.1. Mata Pencaharian.....	54
4.4.3. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak.....	55
4.4.3.1. Biaya Produksi Usahatani Padi.....	55
4.4.3.2. Biaya Tetap .....	55
4.4.3.3. Biaya Variabel .....	56
4.4.3.3.1. Biaya Benih.....	56
4.4.3.3.2. Biaya Pupuk .....	57
4.4.3.3.3. Biaya Pestisida .....	57
4.4.3.3.4. Biaya Karung .....	58
4.4.3.3.5. Biaya Upah Tenaga Kerja.....	59
4.4.4. Hasil Produksi .....	61
4.4.5. Penerimaan Usahatani Padi.....	62
4.4.6. Pendapatan Usahatani .....	63
4.4.7. Usahatani Non Padi.....	63
4.4.8. Non Usahatani.....	63
4.4.9. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani .....	64
4.5. Analisis KHL (Kebutuhan Hidup Layak) .....	65
4.6. Tingkat Kemiskinan Petani Padi berdasarkan Indikator BPS.....	71
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
5.1. Kesimpulan .....	73
5.2. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik .....	21
Gambar 4.1. Sarana Kesehatan yang ada di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	34
Gambar 4.2. Fasilitas Pendidikan yang ada di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	35
Gambar 4.3. Sarana Transportasi yang digunakan di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	36
Gambar 4.4. Sarana Ibadah yang ada di Pulau Kemaro Kota Palembang ....	37
Gambar 4.5. Histogram Standar KHL Petani Padi Rawa Lebak di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	69
Gambar 4.6. Histogram Tingkat Kemiskinan Petani Padi Rawa Lebak di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Palembang Tahun 2011-2017.....	2
Tabel 4.1. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Kelompok Umur .....	39
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Pulau Kemaro .....	40
Tabel 4.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	42
Tabel 4.4. Luas Lahan Usahatani Padi.....	43
Tabel 4.5. Sumber Matapencarian Petani Contoh di Pulau Kemaro.....	54
Tabel 4.6. Rata-rata Total Biaya Tetap Petani di Pulau Kemaro.....	55
Tabel 4.7. Biaya Rata-rata Benih di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	56
Tabel 4.8. Biaya Pupuk Usahatani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang	57
Tabel 4.9. Biaya Rata-rata Pestisida di Pulau Kemaro Kota Palembang.....	58
Tabel 4.10. Biaya Rata-rata Karung di Pulau Kemaro Kota Palembang.....	58
Tabel 4.11. Biaya Rata-rata Tenaga Kerja di Pulau Kemaro Kota Palembang.....	59
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel di Pulau Kemaro Kota Palembang ....	60
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi di Pulau Kemaro .....	61
Tabel 4.14. Hasil Rata-rata Produksi Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang.....	61
Tabel 4.15. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi di Pulau Kemaro.....	62
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi di Pulau Kemaro .....	63
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Non Usahatani di Pulau Kemaro .....	64
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Total Petani di Pulau Kemaro.....	65
Tabel 4.19. Komponen dan Persentase Standar KHL di Pulau Kemaro.....	66
Tabel 4.20. Rata-rata standar KHL berdasarkan Klasifikasi Umur Anggota Keluarga Petani di Pulau Kemaro .....	67
Tabel 4.21. Selisih Rata-rata Pendapatan Petani dari Usahatani Padi dengan Standar KHL di Pulau Kemaro .....	67
Tabel 4.22. Selisih Rata-rata Pendapatan Total Keluarga Petani dengan	

Nilai KHL di Pulau Kemaro .....	68
Tabel 4.23. Rata-rata Pengeluaran Riil Keluarga Petani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	70
Tabel 4.24. Rata-rata Selisih Antara Pendapatan Total Keluarga dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani di Pulau Kemaro .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Adminitrasi Kota Palembang .....	78
Lampiran 2. Wilayah Pulau Kemaro.....	79
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh di Pulau Kemaro Kota Palembang.....	80
Lampiran 4. Biaya Sewa Lahan Padi Rawa Lebak di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	82
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Pertanian Usahatani Padi di Pulau Kemaro .....	84
Lampiran 6. Biaya Variabel Benih Usahatani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	86
Lampiran 7. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	88
Lampiran 8. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang.....	90
Lampiran 9. Biaya Variabel Karung Usahatani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	92
Lampiran 10. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang.....	94
Lampiran 11. Total Biaya Produksi Usahatani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	96
Lampiran 12. Penerimaan Usahatani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	98
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	100
Lampiran 14. Pendapatan Non Usahatani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	102
Lampiran 15. Pendapatan Total Keluarga Petani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	108
Lampiran 16. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Pulau Kemaor Kota Palembang Tahun 2018-2019.....	110

Lampiran 17. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Keluarga Petani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	113
Lampiran 18. Selisih KHL Keluarga dengan Pendapatan Usahatani Padi di Pulau Kemaro .....	115
Lampiran 19. Selisih KHL Keluarga dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	11
Lampiran 20. Uji Normalitas Variabel Pendapatan dengan KHL .....	119
Lampiran 21. Hasil Uji T-paired Pendapatan usahatani Padi Terhadap KHL di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	120
Lampiran 22. Hasil Uji T-paired Pendapatan Keluarga Petani Padi Terhadap KHL di Pulau Kemaro Kota Palembang .....	121
Lampiran 23. Pengeluaran Riil Rumah Tangga Petani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang.....	122
Lampiran 24. Garis Kemiskinan (GK) Per Kapita di Pulau Kemaro .....	126

**Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi  
Rawa Lebak Di Pulau Kemaro Kota Palembang**

*Social Economic Condition Analysis And The Need For Decent Living Of Swamp  
Rice Farming At Pulau Kemaro Palembang City*

Yeka Puspita Sari<sup>1</sup>, M. Yamin<sup>2</sup> , Muhammad Arbi<sup>3</sup>  
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang – Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

***Abstract***

*The purpose of this study were (1) to describe the social and economic condition at Pulau Kemaro Palembang City, (2) to analyze whether income from swamp rice farmers is able to meet decent living standars (KHL), and (3) to analyze the poverty level of swamp rice farmers. The research was conducted at Pulau Kemaro Palembang City by survey method, with 44 farmers that was taken from 79 by random sampling. The data were processed by tabulation and explain descriptively analyzed by kuantitative and qualitative. The result showed that socio-economic conditions include education, employment and income majority of rice farmers graduated from elementary school (66,18 %), main work as a farmer (100%), and 90,91% have a side job. The average income of rice farmers in swamp rice farming was Rp. 5,608,685, - per year and non-farm income was Rp. 20,360,227, - per year. The average total income of rice farmers is Rp 26,541,639 per year. The income of the farmer's family was Rp. 2,712,420.30 per month and has not been able to meet the KHL standard of Pulau Kemaro Rp. 5,403,254.55 per family per month. Based on capita income of farmers with an average of Rp 653.519,70 and poverty line worth Rp 417. 828,00 per capita per month shows that 36% of farmers were below the poverty line level and 64% were above the poverty line level.*

*Keyword: basic needs, income, poverty, rice farmers, social economic condition*

Pembimbing I.

Indralaya, Juli 2019



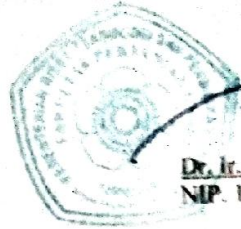
Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 1966609031993031001

Ketua.

Pembimbing II.



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.  
NIP. 19771102 200501 1 001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP. 196501021992031001



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian sebagian besar negara-negara berkembang seperti Indonesia. Indonesia merupakan negara agraris dimana mayoritas atau kebanyakan penduduknya bermatapencaharian dibidang pertanian. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi makanan pokok (Lumintang, 2013).

Pembangunan pertanian perlu mendapatkan perhatian yang lebih baik. Hal ini terjadi bila produktivitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal. Peningkatan taraf hidup dapat diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Pengembangan pendapatan diluar usahatani (*off farm income*) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Sudarman, 2001).

Kemiskinan sering dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup. Kemiskinan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan seperti pangan, perumahan, pakaian, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Orang yang dikategorikan miskin (*the poor*) yaitu orang yang tidak memiliki pekerjaan atau dikenal sebagai pengangguran, serta tingkat pendidikan dan kesehatan yang tidak memadai (*World Bank, 2006*).

Masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah pokok yang dihadapi di Indonesia sejak dahulu hingga sekarang. Sampai saat ini, belum ada penyelesaian yang tepat untuk menyelesaikan masalah kemiskinan dari pemerintah.

Upaya untuk mengurangi dan mengentaskan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup seluruh aspek kehidupan dan dilaksanakan secara terpadu. Kemiskinan terjadi karena kemampuan masyarakat sebagai pelaku ekonomi tidak sama, sehingga masyarakat ada yang tidak dapat ikut serta dalam proses pembangunan atau menikmati hasil dari pembangunan (Soegijoko, 2001).

Penduduk Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan proyeksi penduduk pada tahun 2017 sebanyak 8.266.983 jiwa. Pertumbuhan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Setiap tahunnya jumlah penduduk yang ada di Provinsi Sumatera Selatan terus bertambah. Kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 mencapai 94,56 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 17 kabupaten atau kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kota Palembang dengan kepadatan sebesar 4.462,99 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kabupaten Musi Rawas Utara sebesar 32,15 jiwa/km<sup>2</sup> (BPS Sumatera Selatan, 2018).

Penduduk Kota Palembang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.623.099 jiwa. Kepadatan penduduk di Kota Palembang tahun 2017 mencapai 4.052 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ilir Timur I dengan kepadatan sebesar 11.862 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Gandus sebesar 931 jiwa/km<sup>2</sup> (BPS Kota Palembang, 2018).

Tabel 1.1. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Palembang Tahun 2011-2017

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah)	Penduduk Miskin	
		Jumlah (ribu)	Persentase
2011	344939	210.01	14.13
2012	366689	206.49	13.59
2013	392,560	205.99	13.36
2014	405,037	202.31	12.93
2015	431242	203.13	12.85
2016	456225	191.95	12.04
2017	480735	184.41	11.40

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Dengan memperhatikan persoalan kemiskinan serta skala kemiskinan yang ada, beban dan tantangan penanggulangan kemiskinan salah satunya dihadapi oleh pemerintah Kota Palembang. Persentase penduduk miskin di Kota Palembang pada tahun 2017 mencapai 11.40% mengalami pengurangan atau penurunan persentase penduduk miskin dibandingkan pada tahun sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 12.04% (BPS Kota Palembang, 2017).

Kemiskinan petani merupakan hal yang sudah banyak di ketahui oleh berbagai kalangan masyarakat. Kebanyakan masyarakat miskin yang ada di Indonesia adalah petani. Kesejahteraan petani miskin merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sektor pertanian. Banyak cara yang dapat dijadikan untuk menentukan kesejahteraan petani salah satunya dengan membandingkan pendapatan total keluarga petani dengan standar kebutuhan hidup layak yang dikeluarkan oleh departemen tenaga kerja dan transmigrasi. Pemenuhan hidup layak petani berkaitan erat dengan pendapatan petani. Hal ini dikarenakan pemenuhan kebutuhan hidup layak ditentukan berdasarkan dari pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang dihitung berdasarkan harga-harga kebutuhan pokok baik sandang, pangan dan papan yang berlaku di tempat tersebut (Deptnakertrans, 2005).

Pulau Kemaro merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan yaitu di Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang. Penduduk di Pulau Kemaro sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani padi rawa lebak. Pertanian yang dilakukan di Pulau Kemaro masih menghadapi banyak persoalan dalam usahatani seperti lahan yang terbatas antara 0,5 – 1 ha, lahan yang hanya dapat ditanami satu kali dalam satu tahun dan terbatas pada satu komoditi saja yaitu padi. Selain itu, keadaan lingkungan di Pulau Kemaro dipengaruhi oleh pasang surut air Sungai Musi yang apabila air pasang maka lahan pertanian akan terluapi banjir dan apabila air surut maka lahan pertanian akan kering, serta pemukiman di Pulau Kemaro yang berada di pinggir Sungai Musi menjadikan kebanyakan penduduknya memiliki rumah-rumah panggung yang terbuat dari kayu.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Rawa

Lebak di Pulau Kemaro Kota Palembang. Dengan demikian dari adanya penelitian tersebut dapat mengetahui kondisi sosial ekonomi petani, kebutuhan hidup layak petani padi rawa lebak dan tingkat kemiskinan petani di lokasi penelitian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat petani padi rawa lebak di sekitar Pulau Kemaro Kota Palembang ?
2. Apakah pendapatan dari usahatani padi rawa lebak di Pulau Kemaro Kota Palembang telah memenuhi standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL)?
3. Bagaimana tingkat kemiskinan pada petani padi rawa lebak di sekitar Pulau Kemaro Kota Palembang?

## **3.1 Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan diatas maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi masyarakat petani padi rawa lebak di sekitar Pulau Kemaro Kota Palembang.
2. Menganalisis apakah pendapatan dari usahatani padi rawa lebak mampu memenuhi standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL).
3. Menganalisis tingkat kemiskinan pada petani padi rawa lebak di sekitar Pulau Kemaro Kota Palembang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada berbagai pihak mengenai kondisi masyarakat petani padi di sekitar Pulau Kemaro
2. Memberikan informasi kepada berbagai pihak untuk mengetahui tingkat kemiskinan pada petani, pendapatan petani dan apakah dapat memenuhi standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL).
3. Sebagai bahan tambahan keustakaan penelitian yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syafe'i (ed.), *Penelitian Pengembangan Agama Menjelang Awal Milenium 3*, cetakan 1 (Jakarta: Badan Litbang Agama, 1999), halaman 2.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Palembang*. Palembang: BPS Kota Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kota Palembang dalam Angka*. Palembang: BPS Kota Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka*. Palembang: BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Caturiani dan Meiliyana. 2013. *Pelaksanaan Survey Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Di Kota Bandar Lampung*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan. Vol.4. Nomor 2. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Departemen Ketenagakerjaan dan Transmigrasi. 2005. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Permenakertrans) No. PER-17/MEN/VIII/2005 tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak (KHL)*. DEPTNAKERTRANS: Jakarta.
- Dumasari dan Dwi, O. 2014. *Profil Petani Miskin Dengan Perilaku Rapuh Dalam Pengelolaan Diversifikasi Pangan Non Beras*. Sainteks Volume XI No 2. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Dumasari dan Watemin. 2013. *Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Miskin dalam Pengelolaan Usaha Mikro "Tourism Souvenir Goods"*. MIMBAR, Vol. 29, No. 2 Halaman : 205-214. Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Fahmi, A. dan Wakhid, N. 2018. *Karakteristik Lahan Rawa*. Agroekologi Rawa. Balai Penelitian Lahan Rawa. PT Raja Grafindo Persada. Research Gate: file:///C:/Users/use/Downloads/KARAKTERISTIKLAHANRAWA%20(1).pdf. Diakses pada 1 April 2019 pukul 18.41 wib.
- Hassei, 2009. *Analisis Produksi dan Konsumsi Beras dalam Negeri serta Implikasinya terhadap Swasembada Beras Indonesia*. Skripsi S1. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

- Hudaya, D. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia*. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Irawan, B. 2011. *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Pada Agroekosistem Marjinal Tipe Sawah Tadah Hujan dan Lahan Kering di Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Jayanti, D. 2017. *Kondisi Sosial Masyarakat Indonesia*. Kompasiana.com. <https://www.kompasiana.com/desijayanti/595cdca5b11da129cb2d9b82/kondisi-sosial-masyarakat-indonesia>.
- Kartasamita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat; Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta. CIDES.
- Lumintang, F. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. Jurnal EMBA 991 Vol.1 No.3 Hal. 991-998. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Maulidah. 2002. *Modul I Manajemen Agribisnis*. Malang: Universitas Brawijaya. [www.dwiretno.lecture.ub.ac.id/files/2013/03/MA\\_1\\_Sistem-Agribisnis.doc](http://www.dwiretno.lecture.ub.ac.id/files/2013/03/MA_1_Sistem-Agribisnis.doc). [Diakses tanggal 18 Januari 2019].
- Moeljarto, (1995). *Politik Pembangunan Sebuah Analisis Konsep, Arah dan Strategi*. PT. Tiara Wacana : Yogyakarta.
- Nurwati, N. 2008. *Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan*. Jurnal Kependudukan Padjadjaran. Vol. 10. Nomor 1, Januari 2008 : 1 – 11. Universitas Padjajaran.
- Nurwati, N. 2008. *Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan*. Vol. 10, No. 1 Halaman 1-11 tahun 2008. Jurnal Kependudukan Padjajaran. Universitas Padjajaran.
- Rahadi, F dan R Hartono. 2003. *Agribisnis Peternakan*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sajogyo T. 1997. *Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan*. LPSB-IPB. Bogor.
- Sajogyo. 2005. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta. Gadjah Mada Press.
- Sjarkowi, F. 2010. *Manajemen Pembangunan Agribisnis*. Penerbit: Baldad Grafiti Press.

- Soegijoko. 2001. *Kemiskinan dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia*. Yayasan Soegijoko, Bandung.
- Soekartawi. 2002. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi, A. Soehardo., Jhon.L., J.Brian., 2011. *Ilmu Usahatani*. Edisi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 1995. *Pembangunan Pertanian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sriati. Arby, M. Amaliah, R. 2017. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan Petani Padi Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal. ISBN : 978-979-587-748-6.
- Sudarman. 2001. *Teori Ekonomi Mikro*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta
- Suratiyah, K, 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryahadi, A., Suryadarma, D., dan Sumarto, S. 2006. *Economic Growth and Poverty Reduction Demografi tahun ke 37*. No 4 tahun 2007. Jakarta. Lembaga Demografi Universitas Indonesia. Pengangguran, Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”.
- Suryawati, C. 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. JMPK Vol. 08. No.03. September 2005. Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Semarang: Jawa Tengah
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2016. *Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan*. Nomor 16.
- World Bank. 2006. *Making the New Indonesia Work for the Poor*. The World Bank.
- Wuysang, R. 2014. *Modal Sosial Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Suatu Studi Dalam Pengembangan Usaha Kelompok Tani Di Desa Tincep Kecamatan Sonder*. Journal “Acta Diurna,” III(4), Halaman 1–20.